

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media grafis terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung pada materi Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”, Sub Tema 1 “Manusia dan Lingkungan”, pembelajaran kedua tentang daur air. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan media grafis dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Siswa kelas V-A berjumlah 23 anak sebagai kelas eksperimen, dan siswa kelas V-B berjumlah 22 anak sebagai kelas kontrol. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MI Podorejo bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas V, yaitu Bapak Asrur dan Bapak Rohman, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Penelitian

dilaksanakan pada tanggal 1 Maret sampai 10 April. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yaitu metode observasi, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Tematik di MI Podorejo. Pada metode observasi ini dapat terlihat bahwa pendidik masih sering tidak menggunakan media dalam pembelajaran. Sehingga dalam prosesnya masih banyak siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran seperti, bermain sendiri, melamun, mengantuk, dan berbicara dengan temannya. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media grafis terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

Metode yang kedua adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS, dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir.

Metode yang keempat adalah angket sebagaimana terlampir. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media grafis terhadap motivasi belajar siswa. Angket motivasi ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif yang berjumlah 20 pernyataan. Dari hasil angket dengan menggunakan *SPSS 16.0* peneliti mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh

media grafis terhadap motivasi belajar siswa dengan hasil outputnya sebagaimana akan dibahas pada sub bab analisis uji hipotesis.

Metode yang keempat adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh media grafis terhadap prestasi belajar siswa. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes pilihan ganda sebanyak 25 soal. Hasil yang diperoleh dari pengujiannya adalah adanya pengaruh media grafis terhadap prestasi belajar siswa dengan hasil outputnya sebagaimana akan dibahas pada sub bab analisis uji hipotesis.

1. Deskripsi X1 Media Grafis

Saat proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen sebagai kelas uji coba perlakuan penggunaan media grafis, terlihat semua siswa sangat menikmati dan antusias pada materi yang diajarkan dan ditampilkan. Media grafis berupa gambar/foto dapat menarik perhatian siswa yang memang kurang mendapatkan fasilitas seperti media grafis. Kelas menjadi kondusif dan materi pun dapat tersampaikan dengan maksimal dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya.

2. Deskripsi Y1 Motivasi Belajar Siswa

Pada motivasi siswa ini, peneliti menggunakan angket sebagai pengukur seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran

di kelas menggunakan atau tidak menggunakan media grafis. Hasil pengambilan nilai angket dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan diantaranya :

Tabel 4.1 Klasifikasi Jenis Motivasi

No.	Frekuensi Nilai Motivasi	Jenis Motivasi
1	20 – 49	Rendah
2	50 – 79	Sedang
3	80 – 100	Tinggi

Maka pengolahan nilai angket sesuai dengan klasifikasi golongan motivasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol serta Klasifikasi Berdasarkan Jenis Motivasinya

NO	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)			Kelas V-B (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta didik	Nilai	Jenis motivasi	Kode Peserta didik	Nilai	Jenis motivasi
1	2	3	4	5	6	7
1	APMS	93	Tinggi	AJSA	82	Tinggi
2	BRNS	87	Tinggi	ARKS	81	Tinggi
3	DAM	88	Tinggi	AMF	88	Tinggi
4	ITA	81	Tinggi	CAJJ	78	Sedang
5	IRW	92	Tinggi	FDPL	86	Tinggi
6	IH	94	Tinggi	JCA	88	Tinggi
7	IFS	95	Tinggi	LKA	76	Sedang
8	KAB	92	Tinggi	MRA	83	Tinggi
9	MDF	89	Tinggi	MYPI	82	Sedang
10	MHAB	80	Tinggi	MYPI	81	Tinggi
11	MIS	79	Sedang	MA	81	Tinggi
12	MTQ	94	Tinggi	MIM	70	Sedang

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.2

1	2	3	4	5	6	7
13	NNR	96	Tinggi	MYR	78	Sedang
14	NKN	90	Tinggi	MZAW	86	Tinggi
15	SPZH	92	Tinggi	NAF	88	Tinggi
16	SMS	85	Sedang	RTH	90	Sedang
17	YNN	73	Sedang	RDC	90	Tinggi
18	ZJF	83	Tinggi	SAA	81	Tinggi
19	YLR	84	Tinggi	SF	90	Tinggi
20	MUAY	92	Tinggi	TA	84	Tinggi
21	NES	85	Tinggi	VZS	88	Tinggi
22	SH	78	Sedang	YR	80	Tinggi
23	JPO	84	Tinggi			
	Nilai Tertinggi	96		Nilai Tertinggi	90	
	Nilai Terendah	73		Nilai Terendah	70	
	Jumlah	2006		Jumlah	1831	
	Rata-rata	87,22		Rata-rata	83,23	

Nilai angket tertinggi pada kelas eksperimen adalah 96 sedangkan kelas kontrol hanya 90. Sementara itu nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 73 sedangkan kelas kontrol 70. Selain itu rata-rata jumlah siswa yang memiliki motivasi tinggi juga lebih banyak pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil nilai angket tersebut terlihat bahwa adanya perbedaan antara motivasi pada siswa yang diberikan perlakuan berbeda yaitu menggunakan media grafis dengan siswa yang hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran.

3. Deskripsi Y2 Prestasi Belajar Siswa

Pada prestasi belajar peserta didik, peneliti menggunakan *post test* dengan jumlah 25 soal sebagai pengukurnya. Peserta didik yang telah diberikan perlakuan selanjutnya diberikan *post test* agar peneliti dapat mengetahui seberapa berpengaruhnya media grafis dalam pembelajaran. Berikut adalah data hasil *post test* peserta didik serta kategori Lulus (L) atau tidak lulus (TL) berdasarkan dapat memenuhi atau tidaknya nilai KKM tematik kompetensi dasar mata pelajaran IPA yaitu 70.

Tabel 4.3 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol serta Kalsifikasi Berdasarkan Lulus atau Tidak Lulus

NO	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)			Kelas V-B (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta didik	Nilai	L/TL	Kode Peserta didik	Nilai	L/TL
1	2	3	4	5	6	7
1	APMS	96	L	AJSA	88	L
2	BRNS	96	L	ARKS	80	L
3	DAM	96	L	AMF	88	L
4	ITA	88	L	CAJJ	68	TL
5	IRW	100	L	FDPL	60	TL
6	IH	90	L	JCA	56	TL
7	IFS	96	L	LKA	76	L
8	KAB	100	L	MRA	72	L
9	MDF	54	TL	MYPI	84	L
10	MHAB	80	L	MYPI	68	TL
11	MIS	80	L	MA	60	TL
12	MTQ	80	L	MIM	88	L
13	NNR	100	L	MYR	64	TL
14	NKN	96	L	MZAW	84	L

Bersambung...

Lanjutkan Tabel 4.3

1	2	3	4	5	6	7
15	SPZH	80	L	NAF	72	L
16	SMS	76	L	RTH	68	TL
17	YNN	88	L	RDC	56	TL
18	ZJF	84	L	SAA	80	L
19	YLR	84	L	SF	72	L
20	MUAY	88	L	TA	84	L
21	NES	64	TL	VZS	88	L
22	SH	60	TL	YR	60	TL
23	JPO	88	L			
	Nilai Tertinggi	100		Nilai Tertinggi	88	
	Nilai Terendah	54		Nilai Terendah	56	
	Jumlah	1964		Jumlah	1616	
	Rata-rata	85,39		Rata-rata	73,45	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa adanya perbedaan hasil nilai post test antara kelas eksperimen dan kontrol, yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Terlihat pada jumlah nilai dan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa media grafis berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji

validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dua ahli dari dosen di IAIN tulungagung yakni Bapak Imam Mushafak, M.Pd.I. Angket motivasi tersebut divalidasi dan oleh Ibu Septinaningrum, M.Pd. soal tes divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 20 butir pernyataan yang terdapat pada angket dan 25 soal pada tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes adalah peserta didik kelas VI di SDN 2 Wajakkidul Boyolangu Tulungagung berjumlah 10 peserta didik. Sedangkan responden untuk uji coba angket adalah peserta didik kelas IV di SDN 2 Wajakkidul Boyolangu Tulungagung berjumlah 10 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak valid. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Menurut Sugiono apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.¹ Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 133-134

1) Angket

Adapun data hasil uji coba angket dan hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 10 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.² Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 20, nilai yaitu (0,866), (0,498), (0,647), (0,486), (0,714), (0,690), (0,451), (0,848), (0,858), (0,662), (0,472), (0,451), (0,631), (0,359), (0,479), (0,317), (0,379), (0,388), (0,406), (0,314) \geq 0,30, maka kedua puluh item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 10 responden dan hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 10 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.³ Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 25, nilai yaitu (0,670), (0,702), (0,806), (0,585), (0,418), (0,537),

² *Ibid.*, hal. 133-134

³ *Ibid.*, hal. 133-134

(0,537), (0,806), (0,415), (0,702), (0,448), (0,731), (0,731), (0,731), (0,415), (0,670), (0,570), (0,570), (0,477), (0,672), (0,477), (0,672), (0,415), (0,507), (0,507) $\geq 0,30$, maka kedua puluh lima item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan *SPSS 16.0*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,867	20

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu 0,867 $\geq 0,632$ sehingga kedua puluh dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,919	25

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,919 \geq 0,632$ sehingga kedua puluh lima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak homogen. Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester Tematik mata pelajaran IPA. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester Tematik mata pelajaran IPA kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.6 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Tematik mata pelajaran IPA Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	APMS	74	AJSA	59
2	BRNS	72	ARKS	59
3	DAM	70	AMF	53
4	ITA	62	CAJJ	47
5	IRW	90	FDPL	65
6	IH	94	JCA	47
7	IFS	66	LKA	35
8	KAB	87	MRA	47
9	MDF	71	MYPI	47
10	MHAB	91	MYPI	59
11	MIS	87	MA	65
12	MTQ	60	MIM	47
13	NNR	71	MYR	65
14	NKN	78	MZAW	71
15	SPZH	71	NAF	59
16	SMS	91	RTH	65
17	YNN	61	RDC	24
18	ZJF	87	SAA	59
19	YLR	84	SF	29
20	MUAY	60	TA	71
21	NES	71	VZS	65
22	SH	75	YR	41
23	JPO	78		
	Jumlah	1751	Jumlah	1179
	Rata-rata	76,13	Rata-rata	53,59

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Kelas
Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,752	1	43	,391

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,391. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,391 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji

normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *pre-test*, *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.8 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)			Kelas V-B (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta didik	Nilai	Jenis motivasi	Kode Peserta didik	Nilai	Jenis motivasi
1	2	3	4	5	6	7
1	APMS	93	Tinggi	AJSA	82	Tinggi
2	BRNS	87	Tinggi	ARKS	81	Tinggi
3	DAM	88	Tinggi	AMF	88	Tinggi
4	ITA	81	Tinggi	CAJJ	78	Sedang
5	IRW	92	Tinggi	FDPL	86	Tinggi
6	IH	94	Tinggi	JCA	88	Tinggi
7	IFS	95	Tinggi	LKA	76	Sedang
8	KAB	92	Tinggi	MRA	83	Tinggi
9	MDF	89	Tinggi	MYPI	82	Sedang
10	MHAB	80	Tinggi	MYPI	81	Tinggi
11	MIS	79	Sedang	MA	81	Tinggi
12	MTQ	94	Tinggi	MIM	70	Sedang
13	NNR	96	Tinggi	MYR	78	Sedang
14	NKN	90	Tinggi	MZAW	86	Tinggi
15	SPZH	92	Tinggi	NAF	88	Tinggi
16	SMS	85	Sedang	RTH	90	Sedang
17	YNN	73	Sedang	RDC	90	Tinggi
18	ZJF	83	Tinggi	SAA	81	Tinggi
19	YLR	84	Tinggi	SF	90	Tinggi

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.8

1	2	3	4	5	6	7
20	MUAY	92	Tinggi	TA	84	Tinggi
21	NES	85	Tinggi	VZS	88	Tinggi
22	SH	78	Sedang	YR	80	Tinggi
23	JPO	84	Tinggi			
	Jumlah	2006		Jumlah	1831	
	Rata-rata	87,22		Rata-rata	83,23	

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Angket

		KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
N		23	22
Normal Parameters ^a	Mean	87,22	83,23
	Std. Deviation	6,252	5,163
Most Extreme Differences	Absolute	,169	,141
	Positive	,080	,095
	Negative	-,169	-,141
Kolmogorov-Smirnov Z		,811	,659
Asymp. Sig. (2-tailed)		,526	,778
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,526 dan pada kelas kontrol sebesar 0,778 sehingga lebih besar dan sama dengan dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) *Data Post Test***Tabel 4.10 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	APMS	96	AJSA	88
2	BRNS	96	ARKS	80
3	DAM	96	AMF	88
4	ITA	88	CAJJ	68
5	IRW	100	FDPL	60
6	IH	90	JCA	56
7	IFS	96	LKA	76
8	KAB	100	MRA	72
9	MDF	54	MYPI	84
10	MHAB	80	MYPI	68
11	MIS	80	MA	60
12	MTQ	80	MIM	88
13	NNR	100	MYR	64
14	NKN	96	MZAW	84
15	SPZH	80	NAF	72
16	SMS	76	RTH	68
17	YNN	88	RDC	56
18	ZJF	84	SAA	80
19	YLR	84	SF	72
20	MUAY	88	TA	84
21	NES	64	VZS	88
22	SH	60	YR	60
23	JPO	88		
	Jumlah	1964	Jumlah	1616
	Rata-rata	85,39	Rata-rata	73,45

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Output Uji Normalitas Post Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
N		23	22
Normal Parameters ^a	Mean	85,39	73,45
	Std. Deviation	12,698	11,147
Most Extreme Differences	Absolute	,162	,146
	Positive	,125	,114
	Negative	-,162	-,146
Kolmogorov-Smirnov Z		,775	,685
Asymp. Sig. (2-tailed)		,585	,736
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,585 dan pada kelas kontrol sebesar 0,736 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan

bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Angket
Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,429	1	43	,239

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,249. Nilai *Sig.* 0,239 > 0,05 maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Pre Test

Tabel 4.13 Daftar Nilai Pre Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	2	3	4	5
1	APMS	84	AJSA	80

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.13

1	2	3	4	5
2	BRNS	76	ARKS	72
3	DAM	80	AMF	80
4	ITA	80	CAJJ	60
5	IRW	60	FDPL	52
6	IH	88	JCA	48
7	IFS	60	LKA	68
8	KAB	68	MRA	64
9	MDF	64	MYPI	76
10	MHAB	64	MYPI	60
11	MIS	68	MA	52
12	MTQ	54	MIM	80
13	NNR	76	MYR	56
14	NKN	64	MZAW	76
15	SPZH	60	NAF	64
16	SMS	72	RTH	60
17	YNN	80	RDC	48
18	ZJF	76	SAA	72
19	YLR	76	SF	64
20	MUAY	80	TA	76
21	NES	64	VZS	80
22	SH	60	YR	52
23	JPO	88		
	Jumlah	1642	Jumlah	1440
	Rata-rata	77,56	Rata-rata	65,45

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *pre test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas Pre Test
Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,426	1	43	,517

Dari tabel *output* uji homogenitas *pre test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,517. Nilai *Sig.* 0,517 > 0,05 maka data *pre test*

dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

3) *Data Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Output Uji Homogenitas Post Test
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,005	1	43	,943

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,943. Nilai *Sig.* $0,943 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *pre test*, *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji manova dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji Manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui pengaruh media grafis terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh media grafis terhadap prestasi belajar siswa, dan pengaruh media grafis terhadap motivasi dan prestasi siswa kelas V MI Podorejo pada pembelajaran tematik tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, subtema 1 Manusia dan Lingkungan pembelajaran kedua khususnya Kompetensi Dasar mata pelajaran IPA. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh media grafis terhadap motivasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2) Prestasi Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh media grafis terhadap prestasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

3) Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh media grafis terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_a ditolak.

2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Siswa.

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.16 Output Uji Manova Motivasi Belajar Peserta Didik
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi	179,023 ^a	1	179,023	5,422	,025
	Prestasi Belajar	1602,178 ^b	1	1602,178	11,190	,002
Intercept	Motivasi	326666,668	1	326666,668	9,894E3	,000
	Prestasi Belajar	283719,867	1	283719,867	1,981E3	,000
Kelas	Motivasi	179,023	1	179,023	5,422	,025
	Prestasi Belajar	1602,178	1	1602,178	11,190	,002
Error	Motivasi	1419,777	43	33,018		
	Prestasi Belajar	6156,933	43	143,184		
Total	Motivasi	328767,000	45			
	Prestasi Belajar	292568,000	45			
Corrected Total	Motivasi	1598,800	44			
	Prestasi Belajar	7759,111	44			
a.R Squared = ,112 (Adjusted R Squared = ,091)						
b.R Squared = ,206 (Adjusted R Squared = ,188)						

Dari tabel *output* uji manova motivasi belajar siswa diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada motivasi belajar adalah 0,025. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,025 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media grafis

terhadap motivasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova motivasi belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Prestasi Belajar Siswa.

Hasil analisa uji manova terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Output Uji Manova Prestasi Belajar Siswa
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi	179,023 ^a	1	179,023	5,422	,025
	Prestasi Belajar	1602,178 ^b	1	1602,178	11,190	,002
Intercept	Motivasi	326666,668	1	326666,668	9,894E3	,000
	Prestasi Belajar	283719,867	1	283719,867	1,981E3	,000
Kelas	Motivasi	179,023	1	179,023	5,422	,025
	Prestasi Belajar	1602,178	1	1602,178	11,190	,002
Error	Motivasi	1419,777	43	33,018		
	Prestasi Belajar	6156,933	43	143,184		
Total	Motivasi	328767,000	45			
	Prestasi Belajar	292568,000	45			
Corrected Total	Motivasi	1598,800	44			
	Prestasi Belajar	7759,111	44			
a.R Squared = ,112 (Adjusted R Squared = ,091)						
b.R Squared = ,206 (Adjusted R Squared = ,188)						

Dari tabel *output* uji manova prestasi belajar siswa diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada prestasi belajar adalah 0,002. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan

$0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media grafis terhadap prestasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova prestasi belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

3) Pengujian Hipotesis Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa.

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Output Uji Manova Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa

		Multivariate Tests ^a				
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,996	5,232E3 ^a	2,000	42,000	,000
	Wilks' Lambda	,004	5,232E3 ^a	2,000	42,000	,000
	Hotelling's Trace	249,138	5,232E3 ^a	2,000	42,000	,000
	Roy's Largest Root	249,138	5,232E3 ^a	2,000	42,000	,000
Kelas	Pillai's Trace	,252	7,057 ^a	2,000	42,000	,002
	Wilks' Lambda	,748	7,057 ^a	2,000	42,000	,002
	Hotelling's Trace	,336	7,057 ^a	2,000	42,000	,002
	Roy's Largest Root	,336	7,057 ^a	2,000	42,000	,002
a. Exact statistic						
b. Design: Intercept + Kelas						

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh media grafis terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI

Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh media grafis terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.19 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
1	2	3	4	5	6
1	H_a : Ada pengaruh media grafis terhadap motivasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung	Signifikan-si pada tabel Sig. <i>source</i> kelas, <i>dependent variable</i> motivasi adalah 0,025	Proba-bility < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh media grafis terhadap motivasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
2	H_a : Ada pengaruh media grafis terhadap prestasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung	Signifikan-si pada tabel Sig. <i>source</i> kelas, <i>dependent variable</i> prestasi belajar adalah 0,002	Proba-bility < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh media grafis terhadap prestasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Bersambung...

Lanjutan tabel 4.19

1	2	3	4	5	6
3	H_a : Ada pengaruh media grafis terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung	Signifikan- si pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,002	Proba- bility < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh media grafis terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media grafis terhadap motivasi belajar, pengaruh penggunaan media grafis terhadap prestasi belajar dan pengaruh penggunaan media grafis terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.19, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji manova, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,025. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,025 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh media grafis terhadap motivasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.19, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai prestasi belajar dengan uji manova, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,002. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh media grafis terhadap prestasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.19, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Manova,

diperoleh *Sig.* sebesar 0,002. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan media grafis terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media grafis lebih baik dibandingkan media lainnya.